ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

PENINGKATAN PEMAHAMAN TENTANG KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI) DENGAN METODE ISS (*INFORMATION SEARCH STRATEGY*) SD NEGERI 1 KAPONAN KECAMATAN MLARAK KABUPATEN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SUPRAPTI
SD Negeri 1 Kapaonan Kabupaten Ponorogo

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari masalah hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan dari dokumentasi nilai hasil belajar siswa kelas V, diperoleh data sebanyak 42,1% dari jumlah 17 siswa mencapai KKM yang ditentukan yakni 70. Menurut data dalam pembelajaran bahwa metode pembelajaran yang kurang inovatif serta kurangnya media pendukung atau alat peraga sehingga berdampak kepada pemahaman siswa. Fokus masalah yang diteliti adalah bagaimana peningkatan pemahaman materi mempertahankan keutuhan NKRI dengan menggunakan metode ISS (*Information Search Strategy*) pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 1 Kaponan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui penerapan metode *ISS (Information Search Strategy)* dalam materi mempertahankan keutuhan NKRI pada mata pelajaran PKn Kelas V di SD Negeri 1 Kaponan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018. 2) Untuk peningkatan pemahaman siswa materi mempertahankan keutuhan NKRI melalui metode *ISS (Information Search Strategy)* pada mata pelajaran PKn Kelas V di SD Negeri 1 Kaponan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin dengan subjek penelitian 17 siswa dan tempat penelitian di SD Negeri 1 Kaponan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran yang meliputi 4 tahap. Pada setiap siklus terdiri dari pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi guru dan siswa, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *ISS (Information Search Strategy)*dalam meningkatkan pemahaman materi mempertahankan keutuhan NKRI pada mata pelajaran PKn Kelas V di SD Negeri 1 Kaponan Kecamatan Mlarak dapat dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan observasi aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yakni dari observasi guru mendapat skor peningkatan dari 65,62 menjadi 85,22. Hal ini dibuktikan dari tahap pra siklus, siklus I maupun siklus II, yakni dari 64,73 menjadi 68,42 kemudian menjadi 86,84 dengan persentase masing-masing 42,1%, 63,15% dan 89,47%.

Kata Kunci : Metode ISS (*Information Search Strategy*), Peningkatan Pemahaman Materi

PENDAHULUAN

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas kepada siswa mengenai kewarga-negaraan beserta struktur dan unsur pembentuk-nya. PKn merupakan salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Sosial. Seperti yang dikatakan Sunal dalam Fathur Rohman Pendidikan kewarganegaraan sebagai bagian dari IPS (*social studies*) memiliki tujuan yang berdekatan. Menurut *The National Council for the Social Studies* (Fathur Rohman, 2007:2).

Pembelajaran PKn juga menekankan hak dan tanggung jawab warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tanggung jawab ini meliputi tanggung jawab pribadi maupun kewarganegaraan. Hal ini tentu memerlukan pengetahuan dan ketrampilan intelektual dalam berperan serta. Hal ini yang diharapkan oleh pembelajaran PKn.

Dalam proses pembelajaran PKn biasanya didominasi oleh metode ceramah, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan pemberian tugas, sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi tersebut belum sepenuhnya tertanam dalam ingatan mereka. Agar hal itu tidak akan terjadi berlarut-larut dan mengurangi pemahaman, minat hingga hasil belajar siswa, maka hendaknya guru meningkatkan keteram-

pilan dalam mengajar.

Salah satu masalah yang dijumpai pada observasi di SD Negeri 1 Kaponan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo kelas V pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah murid merasa bosan dengan pengajaran guru yang masih menggunakan metode ceramah dan tidak variatif. Hal ini sejalan dengan karakter siswa yang berdasarkan pengamatan cenderung pasif dan tidak didukung inovasi atau kreatifitas guru dalam proses pembelajaran. Sehinggaberindikasi terhadap pemahaman siswa bahkan hasil belajarnya. Selain itu, relevansi antara konteks dalam RPP dengan materi PKn dalam mempertahankan keutuhan NKRI kurang mengena. Menjadikan serta menambah kurangnya ketercapaian siswa dalam memahami materi.

Menindak lanjuti fenomena tersebut, peneliti berusaha memperbaiki dan mencari solusi dari proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran ISS (*Information Search Strategy*). Metode pembelajaran ini dianggap mampu menumbuhkembangkan semangat dan antusias siswa dalam berpartisipasi selama pembelajaran, berfikir kritis, memahami bacaan dengan mudah, menciptakan penalaran dan pemahaman yang mendetail, serta siswa mampu menjadikan materi PKn yang hakikatnya penuh dengan ruang lingkup materi yang luas dan cenderung malas untuk dijadikan wacana, menjadi suatu materi yang tepat dan guna untuk menumbuhkan dan mempermudah dalam memahami.

Strategi Information Search merupakan suatu strategi dalam pembelajaran, yang mana dalam strategi ini siswa dapat di arahkan untuk mencari informasi dari buku lain atau internet, strategi ini dapat di gunakan oleh guru dalam mendapatkan keaktifan siswa di dalam belajar, karena strategi ini menekankan keaktifan dari siswa selama dalam proses belajar mengajar, dengan keaktifan siswa tersebut suasana belajar di kelas akan lebih optimal dan kondusif, selain itu siswa juga akan lebih termotivasi untuk mencari tahu setiap permasalahan di dalam belajar, dengan motivasi dan keaktifan tersebut kemammpuan menulis siswa juga akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul "Peningkatan Pemahaman Tentang Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Dengan Metode ISS (*Information Search Strategy*) SD Negeri 1 Kaponan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: "1. Bagaimana penerapan Metode ISS (*Information Search Strategy*) pada materi mempertahankan keutuhan NKRI mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 1 Kaponan? 2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi mempertahankan keutuhan NKRI melalui Metode ISS (*Information Search Strategy*) pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 1 Kaponan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan metode ISS (*Information Search Strategy*) pada materi mempertahankan keutuhan NKRI mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 1 Kaponan.

KAJIAN TEORI

Istilah pemahaman berasal dari akar kata paham yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Adapun istilah pemahaman ini sendiri diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Dalam pembelajaran, pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemahaaman adalah suatu proses mental terjadinya adaptasi dan transformasi ilmu pengetahuan (Ahmad Susanto, 2014:208).

Seorang siswa dikatakan mampu memahami jika siswa tersebut dapat menarik makna dari suatu pesan-pesan atau petunjuk-petunjuk dalam soal-soal yang dihadapinya. Petunjuk-petunjuk soal tersebut dapat berupa komunikasi dalam bentuk lisan, tertulis, dan

grafik (gambar) dalam cara penyajian apapun juga. Para siswa dapat memahami suatu haljika mereka menghubungkan pengetahuan baru yang sedang mereka pelajari dengan pengetahuan yang sebelumnya telah mereka miliki (Suwanto, 2013:19).

Pemahaman sendiri dapat berarti kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila dia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri (Anas Sudjono, 2012:24).

Dari pengertian pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah ketika siswa mampu menangkap arti serta mampu menjelaskan konsep-konsep dari sebuah materi yang telah diajarkan oleh guru dengan bahasa mereka sendiri tanpa mengubah konteks dari arti yang sesungguhnya.

Belajar dengan pemahaman (*under-standing*) adalah lebih permanen (menetap) dan lebih memungkinkan untuk ditransferkan, dibandingkan dengan rote learning atau belajar dengan formula. Berbeda dengan teori Stimulus Respon, teori yang menitikberatkan pada pentingnya kebermaknaan dalam belajar dan mengingat (*retention*) (Hamalik Oemar, 2011:46).

Majid (2013) menjelaskan strategi pembelajaran adalah jalan yang kita lalui untuk memberikan kepahaman atau pengertian kepada anak didik, atau segala macam pelajaran yang diberikan. Kemp dalam Sanjaya (2007) juga mejelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efesien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey dalam Sanjaya (2007) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan kemampuan menulis karangan siswa. Strategi Information search sama dengan ujian *Open Book*. Secara berkelompok siswa mencari informasi (biasanya tercakup pelajaran) yang menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Strategi ini sangat membantu pelajaran untuk lebih menghidupkan materi yang dianggap kering (Zaini, 2011). Strategi ini sangat membantu materi yang sangat membosankan. *Information search* atau secara harfiahnya diartikan sebagaipencarian informasi adalah cara atau proses yang dilakukan suatu individu atau kelompok dalam mencari informasi. Pada saat sekarang ini, pencarian informasi lebih banyak dilakukan secara online (mencari informasi melalui media internet).

Menurut Burahman (2012), strategi mencari informasi (*information search*) adalah suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui Koran, buku paket, majalah, atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi lebih tentang materi tersebut. Agar siswa aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS (lembar diskusi siswa).

Pembelajaran dengan menerapkan strategi mencari informasi menekankan pada aspek kerjasama antar individu dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Inti pada pembelajaran dengan menggunakan strategi mencari informasi ini adanya saling kerjasama antar anggota kelompok, dimana setiap anggota kelompok mempunyai tanggungjawab secara individu sekaligus kelompok, sehingga dari perbedaan masing- masing individu dapat saling bertukar pikiran dan berinteraksi secara terbuka untuk menyelasaikan persoalan yang dihadapi.

Pendidikan Kewarganegaraan dijelaskan dalam Depdiknas, Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang mefokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan olehPancasila dan UUD 1945.

Lebih lanjut Soemantri menyatakan

bahwa "PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara menjadi warga negara agar dapat diandalkan oleh bangsa dan negara" (Soemantri, 2001:154).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural dan bahasa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi oleh UUD 1945.

Di dalam materi mempertahankan keutuhan NKRI adalah Hal yang harus kita tanggulangi dalam rangka mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah ancaman.Ancaman adalah setiap upaya dan kegiatan, baik dari dalam negerimaupun luar negeri yang dinilai mengancam atau membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa (http://ramliberbagiilmu.blogspot.com/2017/02/upaya-dalam-menjaga-keutuhan-nkri.html, diakses pada tanggal 22 Januari 2017).

Bagaimana agar keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesiatetap terjaga? Salah satu caranya adalah kita sebagai warga negara berpartisipasi dalam upaya menjaga keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia. Berpartisipasi artinya turut serta atau terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dapat menjaga keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia. Untuk turut menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia diperlukan sikap-sikap: a. Cinta Tanah Air, b. Membina Persatuan dan Kesatuan, c. Rela berkorban, d. Pengetahuan Budaya dalam Mempertahankan NKRI, e. Sikap dan Perilaku Menjaga Kesatuan NKRI.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kaponan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan semester genap. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran PKn. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kaponan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalampenelitian ini adalah penerapan *strategi information search* untuk meningkatkan kemampuan Tentang Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tin dakan Kelas. Dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen / tahapan antara lain:

1. Perencanaan *(planning)*
2. Aksi/ tindakan *(acting)*
3. Observasi *(observing)*
4. Refleksi (*reflecting*) (Zaenal Aqib ,2007: 22)

Sumber dan Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari :

1. Data prestasi siswa yaitu nilai ulangan evaluasi sebelum tindakan / nilai pra siklus
2. Data tentang tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I , siklus II
3. Data tentang hasil evaluasi setelah pembelajaran selesai baik pada siklus I dan siklus II
4. Data tentang sikap siswa terhadap penggunanaan strategi pembelajaran *strategi information search.*

Sumber–sumber penelitian antara lain :

1. Narasumber yaitu siswa ,guru dan kolabolator
2. Peristiwa-peristiwa yang terjadi selama tindakan
3. Dokumen atau arsip serta hasil test siswa.
4. Foto/gambar pada saat terjadinya pembelajaran

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik tes kemampuan, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan menganalisis data aktivitas guru, siswa dan kemampuan pemahaman siswa.

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi

2. Catatan di lapangan /pada waktu melakukan tindakan
3. Lembar pedoman wawancara
4. Lembar penilaian individu setelah mengikuti pembelajaran

Analisa Data

Untuk mendapatkan data yang valid maka data yang terkumpul harus dianalisa, yang dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Teknik analisa data yang digunakan adalah model alur, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Milles & Huberman 1989 dalam Aqib, 2007).

Prosedur Penelitian

Selaras dengan permasalahan yang kami teliti bahwa penelitian ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman materi keutuhan NKRI yang dirasakan masih kurang memuaskan sehingga perlu diperbaiki dengan menggunakan metode ISS (*Information Search Strategy*). Adapun desain penelitiannya adalah: Penelitian ini dibagi menjadi beberapa siklus. Tiap siklus terdiri dari : Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan/Observasi dan Refleksi Siklus. Tindakan ini dilakukan berulang sampai tujuan penelitian tercapai sehingga siklus tidak dilanjutkan.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ialah bila guru dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode ISS (*Information Search Strategy*) yang ditandai dengan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan nilai evaluasi siswa yang mencapai nilai 70 (KKM) / lebih meningkat dengan ketuntasan belajar kelas mencapai 75 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan dari seluruh siswa kelas V berjumlah 17 siswa pada Ulangan Tengah Semester Ganjil 2017/2018 diperoleh rata-rata nilai 63.

Hasil observasi, tes awal dan angket sikap dan motivasi belajar PKn pada kelas V tahun ajaran 2017/2018 yang telah diperoleh, dipergunakan sebagai dasar dalam menentukan responden dalam penelitian ini yaitu pada kelas V yang seharusnya mendapatkan tindakan kelas. Responden penelitian kelas V pada tes awalmemperolehnilairata-rataterendah yaitu 63, skor angket juga menunjukkan skor paling rendah yaitu sikap siswa rata-rata 3,12 (77,89%) dan motivasi belajar PKn siswa rata-rata 3,09 (77,23%). Kelas V menjadi *subjekmatter* dalam penelitian tindakan kelas yang menghasilkan data bermanfaat untuk memberikan *input* rencana kebijakan pembelajaran PKnSD Negeri 1 Kaponan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan keadaan sebelum dan sesudah tindakan penelitian terhadap pembelajaran menggunakan metodeISS (*Information Search Strategy*), telah terjadi peningkatan proses dan hasil pembelajaran. Pengamatan dan refleksi pada setiap siklus yaitu siklus kesatu sampai siklus ketiga terdapat beberapa kecenderungan positif dan negatif dalam proses pembelajaran. Beberapa data yang telah didapatkan pada setiap siklus penelitian tindakan kelas dibahas berikut ini.

Tabel 1. Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran PKn pada Tindakan Siklus Penelitian

No.	**Tindakan**		**Meningkat**
1.	Siklus I.1	Siklus I.2	
Rerata	3,23	3,35	0,12
Persentase	80,77%	83,65%	**2,88 %**
2.	Siklus I.2	Siklus II	
Rerata	3,35	3,38	**0,03**
Persentase	83,65%	84,62%	**0,97 %**
3.	Siklus II	Siklus III	
Rerata	3,38	3,46	**0,08**
Persentase	84,62%	86,54%	**1,92 %**
Rerata Kenaikan			**0,077**
			1,66 %

Siswa

Kegiatan tindakan pembelajaran yang dilakukan, diobservasi oleh observer pada masing-masing tindakan siklus pembelajaran terdapat peningkatan perbaikan rata-rata skor 0,137 dengan persentase rata-rata 4,17% (lihattabel2).Halinimerupakanrealisasi langkah positif yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada kegiatan tindakan pembelajaran selama penelitian. Aktivitas siswa dalam belajar merupakan kunci utama dalam meningkatkan hasil belajar.

Tabel 2. Peningkatan Aktivitas Belajar PKn Siswa pada Tindakan Siklus Penelitian

No.	Tindakan		Meningkat
1.	Siklus I.1	Siklus I.2	
Rerata	3,23	3,5	**0,27**
Persentase	78,4%	87,50%	**9,09 %**
2.	Siklus I.2	Siklus II	
Rerata	3,5	3,59	**0,09**
Persent ase	87,5%	89,7%	**2,27 %**
3.	Siklus II	Siklus III	
Rerata	3,59	3,64	0,05
Persent ase	89,7%	90,9 %	1,14 %
			0,137
Rerata Kenaikan			4,17 %

Kemampuan Pemahaman Materi NKRI

Berdasarkan hasil observasi pada data awal kemampuan pemahaman siswa diperoleh rata-rata siswa 66.1 dengan ketuntasan klasikal 45.45% dengan kategori "Sangat Rendah". Kemudian berdasarkan hasil tes pemahaman mengenai keutuhan NKRI pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa kemampuan menjabarkan siswa mencapai rata-rata 73.0 dengan ketuntasan klasikal 72.73%, dengan kategori "Sedang". Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan rata-rata 81 dengan ketuntasan klasikal 96.5% dengan kategori "Sangat Tinggi".

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahuipada data awal atau sebelum tindakan kemampuan pemahaman siswa secara klasikal belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu mencapai angka 75%, begitu juga pada siklus I secara klasikal siswa belum mencapai angka indikator keberhasilan yang ditetapkan, namun secara individu kemampuan pemahaman siswa mengenai keutuhan NKRI meningkat dari 5 orang siswa yang tuntas sebelum tindakan meningkat menjadi8 orang siswa yang tuntas pada siklus I. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas menjadi 15 dari 17 orang siswa dengan nilai rata-rata individu mencapai 81. Secara klasikal kemampuan pemahaman siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

Skor yang diperoleh pada aspek koheren memperoleh 67 sebelum tindakan, 76 pada siklus I, dan 81 pada siklus II. Pada aspek pemahaman diperoleh 66 sebelum tindakan,73 pada siklus I, dan 84 pada siklus II. Sedangkan pada aspek penjelasan diperoleh 65 sebelum tindakan, 70 pada siklus I, dan 77 pada siklus II Sebelum penerapan *strategi information search* nilai kemampuanpemahaman siswa diperoleh 66.1 dengan katerogi "Kurang" (Tidak Tuntas). Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 73.0 dengan kategori "Cukup". Namun, pada siklus I, ketuntasan klasikal siswa belum mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75% siswa tuntas. Oleh sebab itu, dilanjutkan pada siklus II dengan penerapan *Strategi Information Search*. Pada siklus II, kemampuan siswa dalam menjelaskanmateri keutuhan NKRI kembali meningkat menjadi 81 dengan kategori "Baik" (Tuntas), serta ketuntasan klasikal dapat tercapai dengan perolehan 96.15%.

Keberhasilan ini dipengaruhi karena penerapan *Strategi Information Search*. Karena Metode ini dapat membantu siswa untuk dapat membuat siswa bekerja sama saling membantu dan membuat siswa lebih fokus dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran PKn materi NKRI. Secara jelas suatu persoalan materi pelajaran dengan menggunakan pendekatan atau strategi yang tepat, dengan perlahan-lahan siswa dapat belajar dengan baik dan memperbaiki kemampuan pemahaman materi tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkaan *Strategi Information Search* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materiNKRI pada mata pelajaran PKn siswa kelas V SD Negeri Kaponan Kabupaten Ponorogo. Keberhasilan ini dipe-ngaruhi oleh penerapan metode *Strategi Information Search*. Dengan menerapkan *Strategi Information Search*, kemampuan pemahaman siswa menjadi lebih baik dan meningkat yang berarti siswa memiliki perubahan yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun dalam melakukan menyelesaikan masalah dalambelajarnya. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan dan kemampuan siswa dalam menjabarkan materi telah berjalan dengan baik..

Maksimalnya penerapan *Strategi Information Search* dalam mata pelajaran PKn, dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan pemahaman materi tentang keutuhan NKRI sebelum dilakukan tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Sebelum dilakukan tindakan siswa tergolong "Kurang" dengan nilai rata-rata kelas yaitu 66.1 dengan persentase ketuntasan 45.45% dengan kategori "Sangat Rendah". Setelah menerapkan metode*Strategi Information Search* terjadi peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas 73 dengan kategori "Cukup". Persentase ketuntaan yang dicapai pada siklus I sebesar 72.73% berada pada interval 71-85% dengan kategori "Sedang". Kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata kelas 81 dengan kategori "Baik" (Tuntas). Pada siklus II ini, ketuntasan kemampuan siswa dalam memahami materi telah mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan mencapai 96.15% berada pada interval 96-100% dengan kategori "Sangat Tinggi". Hal ini membuktikan bahwa dengan menerapkan metode*strategi information search* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn siswa SD Negeri Kaponan Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode *strategi information Search* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya pelaksanaan penerapan metode *strategi information search* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Penerapan *Strategi Information Search*, sebaiknya dapat dibantu atau dipraktekkan dengan alat dan bahan di sekitar sekolah. Tujuannya demi tercapainya hasil belajar siswa yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Zainul. 2006. *Materi Pokok Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Burahman. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Majid. 2013. Model-*Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rohman, Fathur. 2007. *Pakem PKN*. Yogyakarta: Modul UNY.

Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dsar*. Jakarta: Kencana.

Suwanto. 2013. *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Belajar Mengajar PKn*. Jakarta: Pustaka Setia

Soemantri. 2001. *Menggagas Pembelajaran Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zainal Aqib. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Gaung Persada.

Zaini, M. 2009. *Pengembangan kurikulum*. Yogyakarta: Teras.

http://ramliberbagiilmu.blogspot.com/2017/02/upaya-dalam-menjaga-keutuhan-nkri.html, diakses pada tanggal 22 Januari 2017).